

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berlandaskan data yang terkumpul melewati penyebaran kuesioner dengan 97 responden dan analisis regresi linier berganda yang memanfaatkan SPSS 26 untuk mengukur dampak teman sebaya, hedonisme serta perilaku konsumtif terhadap manajemen finansial mahasiswa akuntansi UPN “Veteran” Jawa Timur didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Teman sebaya memiliki pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa akuntansi di UPN “Veteran” Jawa Timur. Artinya, pemilihan pergaulan dari mahasiswa akan berdampak terhadap mahasiswa saat menentukan pertimbangan finansial. interaksi intens antara mahasiswa dan teman sebaya dengan topik manfaat menabung dan saling mengingatkan untuk tidak boros membuat mahasiswa mampu untuk mengelola keuangannya dengan baik.
2. Gaya hidup hedonisme memiliki pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa akuntansi di UPN “Veteran” Jawa Timur. Artinya, Tingkat gaya hidup hedonisme mahasiswa akan berdampak terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Meskipun tingkat hidup berorientasi kesenangan dalam diri mahasiswa rendah, perubahan kecil pada tingkat hedonisme akan memiliki dampak pada cara mahasiswa mengatur finansialnya.

3. Perilaku konsumtif berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa akuntansi di UPN “Veteran” Jawa Timur. Artinya, tingkat konsumtif akan berdampak terhadap pengelolaan finansial mereka. Meskipun responden memiliki tingkat perilaku konsumtif yang rendah, perubahan kecil pada tingkat perilaku konsumtif akan memiliki dampak terhadap pengaturan finansial mereka.
4. Secara simultan teman sebaya, gaya hidup hedonisme, serta perilaku konsumtif memiliki pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa akuntansi UPN “Veteran” Jawa Timur. Artinya, ketiga variabel tersebut saling berperan dalam mempengaruhi cara individu untuk mengelola keuangannya. Ketiga variabel tersebut memiliki keterkaitan dalam membentuk perilaku keuangan mahasiswa dalam kehidupan sehari-hari.

## 5.2 Saran

Berlandaskan hasil analisis, sejumlah rekomendasi yang ditawarkan sebagaimana tercantum dibawah ini:

1. Mahasiswa disarankan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran akan dampak dari gaya hidup berorientasi pada kesenangan dengan pengaturan finansial yang dilakukannya. Mahasiswa disarankan menerapkan strategi seperti, membuat anggaran bulanan, menentukan skala prioritas pengeluaran untuk menghindari tindakan impulsif.
2. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan menambahkan aspek-aspek lain semacam, literasi keuangan, *Fear Of Missing Out* (FOMO), pendidikan

keuangan dan pendidikan orang tua guna mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai pengelolaan keuangan pribadi.

3. Pengkaji berikutnya, disarankan untuk memperluas objek penelitian, misalnya pada ibu rumah tangga, generasi z, ataupun mahasiswa di universitas lain agar hasil yang didapatkan menjadi lebih representative dan beragam.

### **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Proses studi mengandung sejumlah keterbatasan yang bisa digunakan acuan untuk riset seterusnya dengan tema sejenis. Adapun hambatan kajian ini ialah:

1. Studi ini dilakukan secara online dengan memanfaatkan WhatsApp untuk menyebarkan kuesioner berbasis *google form*. Sehingga tidak terjadi interaksi langsung antara peneliti dengan responden. Hal tersebut dapat menimbulkan adanya kemungkinan bahwa jawaban responden tidak sepenuhnya akurat dan jujur, karena adanya bias informasi.
2. Penelitian ini hanya melibatkan responden dari populasi tertentu, sehingga secara keseluruhan belum mewakili karakteristik populasi yang lebih luas. Kondisi tersebut membuat hasil dari penelitian ini terbatas untuk digeneralisasikan terhadap konteks yang lebih luas.